

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang dan juga pengaruh moderasi kepemilikan institusional terhadap hubungan penghindaran pajak dan biaya hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015, 2016, dan 2017. Pada penelitian ini variabel penghindaran pajak diukur menggunakan dua proksi pengukuran sehingga dibuat 2 model penelitian, dimana pada model 1 penghindaran pajak diukur menggunakan proksi *Book Tax Different* (BTD) dan pada model 2 penghindaran pajak diukur menggunakan proksi *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Nilai BTD dan CETR berhubungan terbalik dengan penghindaran pajak, dimana semakin besar nilai BTD dan CETR maka semakin kecil penghindaran pajak, begitupun sebaliknya. Penelitian ini menguji sampel sebanyak 191 data pada model 1 dan sebanyak 190 data pada model 2 yang didapatkan dari penggunaan *purposive sampling*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel penghindaran pajak pada model 1 dan 2 berhubungan positif tidak signifikan terhadap biaya hutang.
2. Variabel moderasi kepemilikan institusional pada model 1 dan 2 tidak dapat memoderasi hubungan penghindaran pajak dan biaya hutang.
3. Variabel kontrol pada model 1 yaitu ukuran perusahaan dan *leverage* yang berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang, sedangkan umur perusahaan dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap biaya hutang. Sementara pada model 2 yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage* yang berpengaruh terhadap biaya hutang, sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang.
4. Secara simultan seluruh variabel yang dipakai memiliki pengaruh terhadap biaya hutang.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini masih jauh dari sempurna karena adanya keterbatasan-keterbatasan yang dialami oleh peneliti. Berikut adalah keterbatasan yang ditemukan selama melakukan penelitian:

- a. Penyajian informasi pembayaran pajak secara tunai yang dilakukan oleh perusahaan di dalam penyusunan laporan arus kas tidak muncul pada catatan atas laporan keuangan.
- b. Informasi beban bunga yang dipublikasi oleh perusahaan tidak terlalu rinci dan lengkap dalam pengungkapannya, seperti dari mana saja beban bunga yang ditanggung perusahaan berasal, karena terkadang perusahaan menggabungkan beban bunga ke dalam akun beban keuangan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dari sektor perusahaan lain atau dengan seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian dapat menggeneralisir indikasi tindakan penghindaran pajak. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan tahun pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil penelitian dapat menggeneralisir kondisi ekonomi yang ada. Penelitian selanjutnya serta dapat menambahkan beberapa variabel lain untuk mempengaruhi biaya hutang, seperti *corporate governance*, kepemilikan manajerial, kepemilikan keluarga, pertumbuhan penjualan dan lain hal sebagainya.